

Lonjakan Kasus Berkurang, Pemkot Depok Kembali Buka Alun-alun untuk Umum



Realitarakyat.com – Pemerintah Kota Depok, Jawa Barat, membuka kembali alun-alun untuk umum mulai Selasa seiring dengan berkurangnya jumlah kasus COVID-19.

Wali Kota Depok Mohammad Idris, di Depok, Selasa (21/12/2021), mengatakan pembukaan alun-alun masih dalam tahap uji coba, karena pihaknya akan melakukan evaluasi untuk melihat keefektifannya.

“Ini masih tahap uji coba karena tanggal 31 Desember 2021 sampai 1 Januari 2022 kembali ditutup karena tidak ada fasilitas publik yang boleh buka,” jelasnya.

Dikatakannya, fasilitas publik yang dimaksud yaitu taman dan alun-alun. Setelah tanggal 1 Januari 2021, pihaknya akan berkonsultasi dengan pemerintah pusat terkait taman di Kota Depok.

“Kalau sudah dievaluasi, kami akan tetap melakukan konsultasi lagi ke pusat masalah taman-taman. Termasuk taman di kelurahan-kelurahan,” katanya.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok, Ety Suryahati berpesan kepada seluruh masyarakat yang datang ke alun-alun untuk memanfaatkan momen ini. Kendati demikian, pihaknya meminta warga yang berkunjung dapat menjaga kebersihan alun-alun.

“Manfaatkan momen ini bersama keluarga. Semoga masyarakat ceria menyambut pembukaan alun-alun dan bisa menerapkan protokol kesehatan yang ketat,” katanya.

Sejumlah warga Depok menyambut gembira pembukaan alun-alun tersebut. Misalnya Rudi Irwanto mengatakan alun-alun ini sudah dua tahun ditutup, ini merupakan yang ditunggu warga Depok.

“Anak-anak saya sangat senang karena bisa bermain kembali di alun-alun tersebut,” katanya.

Ia mengatakan fasilitas di alun-alun tersedia cukup lengkap dan menarik, mulai sarana olahraga sampai tempat bermain anak-anak.

Sarana tersebut antara lain tempat bermain anak, arena BMX, lapangan futsal, lapangan basket, panjat dinding dan jalur lari.

Begitu juga dengan warga Depok lainnya Susi Astuti. Ia mengatakan alun-alun

menjadi salah satu objek wisata yang murah bagi kami karena fasilitasnya lengkap.

“Alhamdulillah sudah dibuka kembali alun-alun, bisa melepaskan penat dari kegiatan sehari-hari,” ujarnya.

Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 dan Level 1 COVID-19 di wilayah Jawa dan Bali yang menyebutkan bahwa fasilitas umum diizinkan buka dengan kapasitas maksimal 75 persen dan menerapkan protokol kesehatan.

Waktu kunjungan hari Selasa-Minggu dibagi dalam dua sesi pukul 07.00-11.00 WIB dan 13.00-17.00 WIB, khusus hari Minggu mulai pukul 06.00 WIB dengan kapasitas maksimal 500 orang setiap sesi. Masyarakat yang berkunjung wajib menggunakan masker standar medis, sudah vaksin minimal 1 kali dan menggunakan aplikasi Peduli Lindungi. (ndi)